

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini mengambil judul “Analisis *Shariah Compliance* Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus pada BPRS yang Berada di Kota Tasikmalaya)”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis penerapan *shariah compliance* akad murabahah pada BPRS yang ada di Kota Tasikmalaya. Data dalam penelitian ini didapatkan dengan melakukan wawancara kepada Dewan Pengawas Syariah, Nasabah dan Majelis Ulama Indonesia yang ada di Tasikmalaya dan dengan melakukan literasi terhadap peraturan-peraturan yang disampaikan oleh Otoritas Jasa Keuangan mengenai akad *murabahah*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan penerapan *shariah compliance* pada BPRS Al-Madinah sudah sesuai dengan syariah. Sedangkan pada BPRS Al-Wadiah dapat disimpulkan belum sepenuhnya sesuai dengan syariah. Hal ini karena dalam proses penyediaan barang, pihak bank membeli obyek *murabahah* setelah proses akad selesai.

Implikasi dari kesimpulan di atas terkait penerapan *shariah compliance*, sebaiknya pihak BPRS yang ada di Kota Tasikmalaya perlu meningkatkan wawasan mengenai peraturan mengenai akad *murabahah* lebih detail. Hal ini bisa dilakukan dengan mengadakan acara diskusi maupun seminar untuk mengkaji akad *murabahah* lebih mendalam dengan harapan semua proses dalam akad *murabahah* dapat sesuai dengan syariah.

Kata Kunci: Kepatuhan Syariah, *Murabahah*, Triangulasi, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

SUMMARY

This research is a qualitative research with a case study approach. This research takes the title "Analysis of Shariah Compliance in Murabahah Financing (Case Study of BPRS in Tasikmalaya City)". The purpose of this study is to analyze the implementation of sharia compliance specifically on murabahah financing in BPRS Tasikmalaya City. The data in this study were obtained by conducting interviews with the Sharia Supervisory Board, Customers and the Indonesian Ulema Council in Tasikmalaya and obtained by conducting literacy on the regulations submitted by the Financial Services Authority regarding murabahah contracts.

The results of this study indicate that the implementation of sharia compliance at BPRS Al-Madinah is in accordance with sharia. Whereas at BPRS Al-Wadiah it can be concluded that it is not fully in accordance with sharia. This is because in the process of supplying goods, the bank buys the object after the contract process is complete.

The implications of the conclusions are related to the implementation of sharia compliance, it is best if the BPRS in Tasikmalaya City need to increase their insight into the regulations regarding murabahah contracts in more detail. This can be done by holding discussion events or seminars to study the murabahah contract in more depth with the hope that all processes in the murabahah contract can be in accordance with sharia.

Keywords: Sharia Compliance, Murabahah, Triangulation, Islamic People's Financing Bank